

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Dampak Partisipasi Peternak Sapi Perah Dalam Skema *Contract Farming* Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan" bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan peternak dalam partisipasi *contract farming* serta mengetahui pengaruh partisipasi peternak dalam *contract farming* terhadap kesejahteraan rumah tangga. Skema *contract farming* di Kecamatan Tukur melibatkan kemitraan dengan Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan, yang berfungsi sebagai pembeli susu. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui wawancara terhadap 96 peternak di Kecamatan Tukur. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode analisis regresi probit dan *Propensity Score Matching* (PSM) untuk membandingkan kesejahteraan antara peternak *contract farming* dan *non contract farming*. Hasil penelitian menunjukkan jumlah ternak menjadi faktor pertimbangan peternak *contract farming* dengan KPSP Setia Kawan di Kecamatan Tukur. Hasil analisis menggunakan *Propensity Score Matching* (PSM) mengindikasikan bahwa *contract farming* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga peternak dengan peningkatan pendapatan rumah tangga sekitar Rp. 10.800.000 per tahun dibandingkan dengan peternak yang tidak berpartisipasi *contract farming*.

Kata Kunci: *Contract Farming, Kesejahteraan Rumah Tangga, Peternak, Propensity Score Matching*

ABSTRACT

This study, entitled "The Impact of Dairy Farmers' Participation in Contract Farming Schemes on Household Welfare in Tukur District, Pasuruan Regency," aims to determine the factors that influence farmers' decisions to participate in contract farming and to determine the effect of farmer participation in contract farming on household welfare. The contract farming scheme in Tukur District involves a partnership with the Setia Kawan Dairy Farming Cooperative (KPSP), which functions as a milk buyer. The method used is quantitative with primary data collection through interviews with 96 farmers in Tukur District. The collected data will be analyzed using probit regression analysis and Propensity Score Matching (PSM) methods to compare the welfare of contract farming and non-contract farming farmers. The results of the study indicate that the number of livestock is a factor in considering contract farming farmers with KPSP Setia Kawan in Tukur District. The results of the Propensity Score Matching (PSM) analysis indicate that contract farming has a positive and significant impact on the welfare of farmer households with an increase in household income of around Rp. 10.800.000 per year compared to farmers who do not participate in contract farming.

Keywords: *Contract Farming, Household Welfare, Livestock Farmers, Propensity Score Matching*